

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan melakukan penelitian langsung data di lokasi penelitian. Melihat dan meninjau permasalahan yang bisa ditelaah lebih lanjut.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini memerlukan pemahaman yang lebih mendalam dan inklusif untuk menghasilkan hasil penelitian atau simpulan dalam konteks waktu dan situasi tertentu melalui dokumentasi dan wawancara yang dilangsungkan terhadap hal-hal terkait serta memperhatikan bahwa penelitian kualitatif sifatnya sementara dan akan berkembang sesuai realitas yang terjadi di lapangan nantinya pada saat pengumpulan data dan analisa.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palangka Raya sebagai pusat pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah dan juga sebagai daerah yang memiliki peluang potensial dalam pemasukan daerah dari sektor retribusi, khususnya retribusi pelayanan pasar terlebih lagi ada beberapa pasar yang menjadi tempat penerapan retribusi pelayanan pasar di Kota Palangka Raya yaitu Pasar Kahayan dan Pasar Rakyat Tangkiling. Oleh karenanya, segala bentuk potensial yang berada pada Kota Palangka Raya khususnya pasar harus dioptimalkan untuk mencapai daripada target yang sudah ditetapkan demi membantu menambah sumber besaran penerimaan terhadap pemasukan keuangan pemerintah Kota Palangka Raya.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Penelitian ini ditetapkanlah yang menjadi subjeknya dalam merupakan instansi yang berwenang, berkenaan dengan topik penelitian adalah Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Palangka Raya melalui unit teknisnya yaitu UPTD Pasar Kota Palangka Raya, penentuan ini memakai teknik atau cara *purposive sampling* yang masuk kedalam kategori *non probability sampling* karena dianggap paling tahu dan memiliki wewenang terkait permasalahan penelitian yang dilakukan sehingga memudahkan dalam memahami objek penelitian.

#### 2. Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki objek yaitu data retribusi pelayanan pasar dan aspek tolok ukur dalam penelitian yang dilakukan yaitu data realisasi pendapatan asli daerah. Data realitas retribusi pelayanan pasar yang didapatkan nantinya diolah menjadi persentase dengan bertolak data realisasi pendapatan asli daerah untuk mengetahui besaran kontribusinya terhadap pendapatan tersebut lalu diolah dan analisis secara keseluruhan kemudiannya.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan atau data yang dicari guna membantu penelitian agar memiliki bahan penelitian, antara lain:

1. Data Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kota Palangka Raya pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Data ini bersumber dari BPKAD Kota Palangka Raya.
2. Data target penerimaan retribusi pelayanan pasar Pemerintah Kota Palangka Raya tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Data ini bersumber dari UPTD Pasar yang merupakan unit dari DPKUMP Kota Palangka Raya.
3. Data realisasi/pencapaian penerimaan retribusi pelayanan pasar Pemerintah Kota Palangka Raya tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Data ini bersumber dari UPTD Pasar yang merupakan unit dari DPKUMP Kota Palangka Raya.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode dalam pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu:

##### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen dan catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti agar membantu dalam proses analisis data yang dilakukan.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, di mana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban akan pertanyaan itu.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data yang didapatkan melalui pengumpulan data yang meliputi hasil studi dokumentasi dan juga wawancara maka dilakukanlah pengolahan data dengan teknik, antara lain:

#### a. Reduksi Data

Ini dimaksudkan untuk merangkum, menyortir data agar memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai topik permasalahan dan mempermudah pengkategorian.

#### b. *Categorizing* (Kategorisasi)

Menyusun data secara sistematis atas apa yang didapatkan agar sesuai dengan problematika penelitian yang diharapkan dapat membuat struktur hubungan antar satu dengan yang lain agar mudah dimengerti.

#### c. *Editing* dan Seleksi Data

Dimaksudkan untuk melanjutkan hasil dari menyortir data-data yang didapatkan dengan memilahnya agar diketahui kesesuaiannya dan semisal terdapat kesukaran maka bisa diperbaiki lalu disempurnakan agar bertujuan mendapatkan data yang valid dalam pencapaian penelitian ini.

#### d. Simpulan

Ini dimaksudkan memberikan uraian hasil dari analisis terhadap data yang didapatkan untuk menjawab permasalahan penelitian supaya diperoleh hasil yang berpadanan.

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang didapatkan oleh peneliti adalah model analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga data yang didapat sudah jenuh.

### a. Analisis Keseluruhan

Secara keseluruhan aktivitas analisis data Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data dan simpulan/verifikasi. Namun secara rincinya sebagai berikut, yaitu:

#### 1) *Data Collecting* (Pengumpulan Data)

Proses yang paling fundamental dalam suatu penelitian merupakan pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi dokumentasi dan juga wawancara. Pada penelitian ini proses yang dilakukan menggali informasi melalui berita dan portal website di internet lalu mendatangi instansi terkait yaitu Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian (DPKUKMP) Kota Palangka Raya, UPTD Pasar Kota Palangka Raya selaku unit pelaksana teknisnya dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palangka Raya. Wawancara hanya dilakukan terhadap UPTD Pasar Kota Palangka Raya selaku unit pelaksana retribusi pelayanan pasar.

#### 2) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Berdasarkan data yang diperoleh maka perlu direduksi berdasarkan kesesuaian dengan permasalahan yang diteliti agar topik yang dikemukakan tidak melebar, oleh karena itu diperlukanlah analisis data melalui reduksi data.

Dimaksudkan dengan merangkum, memilah, memfokuskan hal yang penting karena di lapangan pasti menemukan data atau informasi tambahan yang belum tentu mengarah kepada pokok permasalahan. Tujuannya untuk memberikan gambaran yang lebih jelas.

### 3) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini dengan bentuk uraian, bagan, tabel dan hasil kalkulasi analisis data hitungan. Langkah ini untuk memudahkan dalam memahami situasi yang terjadi, perencanaan langkah selanjutnya atas apa yang dipahami peneliti. Setiap data yang terkumpul maka memudahkan kembali untuk dikategorisasikan sebagai penghantar untuk merumuskan dan memberikan kesimpulan/verifikasi nantinya.

### 4) *Conclusion Drawing/Verification* (Simpulan/Verifikasi)

Simpulan yang disampaikan pada latar belakang masih bersifat sementara dalam penelitian kualitatif oleh karena itu akan berkembang sampai data yang didapatkan jenuh sehingga menghasilkan kesimpulan akhir dalam penelitian yang telah dilakukan. Simpulan yang dilakukan sebagai bentuk jawaban atas permasalahan penelitian yang diangkat.

Lalu dalam menganalisis data sekunder yang didapatkan maka perlu diketahui kalkulasinya sesuai data yang dibutuhkan dalam menguraikan jawaban atas permasalahan. Seperti di bawah ini:

#### b. Analisis Data Sekunder

##### 1) Analisis Rasio Tingkat Pencapaian Target (TPT)

Rasio tingkat pencapaian target dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar pencapaian retribusi pelayanan pasar terhadap target yang sudah ditetapkan dan sama halnya dengan efektifitas. Prosesnya dengan membandingkan realisasi pendapatan retribusi pelayanan pasar terhadap target retribusi pelayanan pasar lalu didapatkanlah hasilnya dan dikalikan dengan 100% untuk mengetahui persentasenya.

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian target dari realisasi penerimaan retribusi pelayanan pasar terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu:

Tabel 3.1 Rasio Tingkat Pencapaian Target Retribusi Pelayanan Pasar

$$\text{TPT} : \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar ke-n}}{\text{Target Retribusi Pelayanan Pasar ke-n}} \times 100\%$$

Lalu hasil yang didapatkan disesuaikan pula dengan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dalam upaya mengklasifikasikan hasilnya agar diketahui hasilnya terhadap target yang telah dibuat.

Tabel 3.2 Kriteria Efektivitas Keuangan

Persentase Rasio	Kriteria
> 100 %	Sangat Efektif
90 – 100 %	Efektif
80 – 90 %	Cukup Efektif

60 – 80 %	Kurang Efektif
< 60 %	Tidak Efektif

Sumber: (Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327, 1996) dalam (Sari, 2017).

## 2) Analisis Rasio Kontribusi

Analisis rasio kontribusi merupakan analisis yang dipergunakan untuk mengukur besaran sumbangsih atas kalkulasi realisasi retribusi terhadap realisasi atas sebuah kegiatan yang dilakukan (Halkadri Fitra, 2019). Kontribusi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar bagian dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari sumbangan pos retribusi pelayanan pasar. Kontribusi retribusi pelayanan pasar terhadap PAD dapat kita lihat dengan membandingkan realisasi penerimaan retribusi pasar dengan realisasi penerimaan PAD dan untuk mendapatkan persentasenya maka dikalikan dengan 100%.

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui finalisasi kontribusi retribusi pelayanan pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah, yaitu:

Tabel 3.3 Rasio Kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar

$$\text{Kontribusi} : \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar ke-n}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah ke-n}} \times 100\%$$

Lalu hasil yang didapat disesuaikan dengan kriteria indikator agar mengetahui tingkatannya dalam memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palangka Raya selama kurun waktu yang ditetapkan dalam penelitian. Kriteria terhadap rasio kontribusi ini menurut buku yang ditulis Halkadri Fitra yaitu sebagai berikut:



Tabel 3.4 Kriteria Kontribusi Keuangan

Persentase Rasio	Kriteria
0,00 – 10,00 %	Sangat Kurang
10,00 – 20,00 %	Kurang
20,00 – 30,00 %	Sedang
30,00 – 40,00 %	Cukup
40,00 – 50,00 %	Baik
Besar dari 50,00 %	Sangat Baik

Sumber: (Fitra, 2019, hlm. 205), yang berasal dari buku Analisis Neraca dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah karya Halkadri Fitra, diterbitkan oleh CV. IRDH pada tahun 2019.